

BAB III

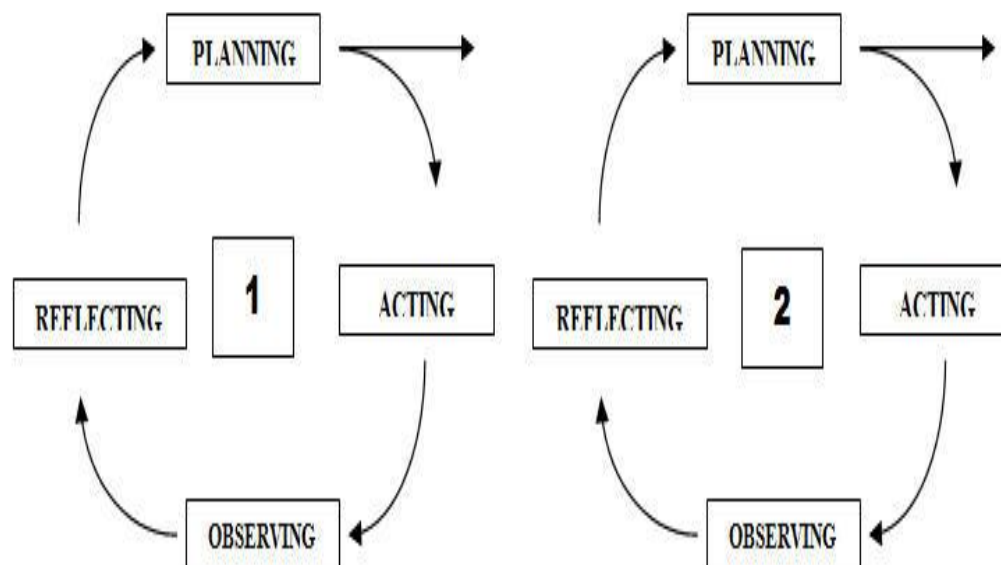
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian, karena peneliti mempunyai alat untuk menguji sebuah tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut sugiyono (2009:6), “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantifikasi masalah dalam bidang pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (*classroom Action Research*) yang dilakukan di sekolah. Penelitian ini hanya menggunakan siklus tindakan, karena didalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) menurut kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008:16).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan adalah suatu bentuk alur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), mengobservasi (*observing*), refleksi (*reflecting*) sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai. Adapun siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut :



Gambar : Alur Penelitian Tindakan Kelas

Model Stephen kemmis dan Robin Mc Taggart

Desain penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari 4 tujuan, secara rinci sebagai berikut :

a. Perencanaan

1. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan indikator keberhasilan penelitian.
2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
3. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis proses dan hasil tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *value clarification Technique* (VCT) pada materi yang telah ditentukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah direncanakan.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti melihat kondisi pembelajaran dan mencatat siswa dan kelompok yang aktif dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Data – data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan, dianalisis dan didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan dicari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung guna perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Tahapan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Siklus pertama dan siklus kedua masing – masing berlangsung selama dua kali pertemuan. Untuk mengetahui jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar maka diberikan tes awal yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Sedangkan observasi awal digunakan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap ini , langkah – langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan siklus 1 mengenai pokok bahasan ‘Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia’ dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian untuk menemukan data – data pembatasan masalah.

- c. Membuat rencana pengajaran untuk setiap pertemuan
- d. Merancang dan membuat soal – soal (permasalahan) yang diberikan kepada siswa.
- e. Membuat format observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung.
- f. Membuat alat penelitian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa.

2. *Pelaksanaan Tindakan*

Secara umum tindakan yang dilaksanakan secara operasional dijabarkan sebagai berikut :

- a. Di awal kegiatan pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran , menjelaskan logistik (perlengkapan belajar) yang dibutuhkan, memberikan masalah dan memotivasi siswa untuk terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang diberikan dengan terlebih dahulu membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4 atau 5 orang.
- b. Guru membantu siswa mendefinisikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- c. Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang diberikan.
- d. Guru membantu siswa dalam merencanakan laporan hasil pemecahan masalah
- e. Di akhir pertemuan guru membantu siswa mengevaluasi terhadap hasil pemecahan masalah dan proses yang mereka gunakan.

3. *Observasi dan Evaluasi*

Selama kegiatan pembelajaran (tindakan) penulis mengadakan pengamatan hal – hal yang dicatat meliputi banyaknya siswa yang aktif, segala kesulitan siswa yang dihadapi dalam mengikuti pelajaran atau pada saat mengerjakan permasalahan yang diberikan (soal). Selain itu, dikumpulkan pula tanggapan/saran siswa baik yang muncul pada saat

proses pembelajaran berlangsung maupun pada akhir siklus dalam bentuk tertulis. Mengenai penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disajikan pada siklus ini datanya diperoleh dari hasil tes pada siklus berupa ulangan harian.

4. *Refleksi*

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dan evaluasi awal dikumpulkan dan dianalisis. Dengan demikian peneliti dapat melihat dan merefleksi apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengulang kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I.

1. *Perencanaan*

Pada siklus II, tahap perencanaan hanya melanjutkan pelaksanaan siklus I dengan menambah atau mengurangi bagian – bagian yang dianggap kurang baik berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

2. *Pelaksanaan tindakan*

Pada siklus II ini dilakukan langkah – langkah yang relatif sama pada siklus I dengan mengadakan beberapa perbaikan yang dipandang perlu, antara lain :

- a. Dilakukan bentuk tindakan akhir untuk memperbaiki kekurangan dari siklus sebelumnya.
- b. Pembahasan permasalahan siswa yang lebih banyak diaktifkan
- c. Dilakukann pengamatan selama berlangsung kegiatan pembelajaran.
- d. Pada siklus ini diadakan evaluasi dengan memberikan tes soal uraian.
- e. Data hasil tes dan hasil pengamatan dianalisis.
- f. Diadakan refleksi akhir dari semua tindakan yang telah dilakukan.

3. *Observasi dan Evaluasi*

Secara umum tahap observasi dan evaluasi yang dilaksanakan pada siklus II sama dengan tahap observasi dan evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I dengan mengadakan beberapa perbaikan yang dipandang perlu.

4. *Refleksi*

Data hasil observasi dan evaluasi dalam siklus ini dikaji dan dianalisis untuk menentukan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan akhir dari penelitian tindakan ini.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, h. 37) “Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penulisan, sedangkan subjek penelitian adalah tempat dimana variabel melekat”. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah guru PKn dan siswa. Sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 17 Bandung. Subjek yang diteliti ditentukan langsung oleh peneliti karena berkaitan dengan masalah dan subjek penelitian. Objek tersebut ada yang sifatnya menyeluruh yaitu melibatkan guru dan siswa di sekolah, yang bermaksud untuk mengamati gambaran SMA Negeri 17 Bandung yang akan menjadi tujuan penelitian secara umum melalui observasi. Namun ada pula objek yang ditentukan secara khusus dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diperlukan yang dijadikan sampel, dalam hal ini yang memberikan informasi (orang yang berperan memberikan informasi kepada peneliti sesuai dengan masalah yang sedang diteliti) yaitu siswa yang diambil sampelnya yaitu 96 orang saja, dari mereka nantinya peneliti akan mendapatkan banyak informasi-informasi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 17 Bandung yang akan menjadi tujuan peneliti. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah guru mata pelajaran PKn dan siswa ke .Dengan jumlah siswa 37 orang.

E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu usaha untuk memperoleh data sesuai dengan objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan langkah awal untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010, h. 220), “Observasi(*observation*) atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan informan atau yang di wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010, h. 216), “Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

c. Tes

Nana Syaodih (2010: 223) menjelaskan bahwa tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengerah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Metode tes digunakan untuk melihat motivasi siswa melalui hasil belajar yang telah di capai siswa kelas XI dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan SMA Negeri 17 Bandung pada materi penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia. Tes disusun oleh peneliti. Tes dalam penelitian ini adalah evaluasi akhir. Hasil tes tersebut dalam penelitian ini disebut sebagai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Hasil belajar pada siklus I dipakai untuk melihat keberhasilan sementara dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yang dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus, dan siklus I sebagai evaluasi untuk merefleksi opada siklus II. Sedangkan hasil belajar pada siklus II adalah untuk melihat keberhasilan model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).

d. Dokumentasi

“Dokumentasi,yaitu bahwa di dalam suatu penelitian harus dicantumkan nya foto-foto mengenai objek yang akan diteliti di dalam melaksanakan penelitian (Husaini Usman, 2003, h. 73). Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laproan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010, h. 136) alat pengumpul data bersifat mengukur , manghasilkan data hasil ukur. Alat pengumpul data yang hanya bersifat menghimpun , memberikan deskripsi. Berdasarkan hal tersebut , menyimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penelitian umtuk memudahkan pekerjaan

dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan diantaranya terdapat dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengembangan Instrumen Penelitian

Batasan masalah	Instrumen	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
		Lampiran Ke	Lampiran Ke	Lampiran Ke
Perencanaan	a. silabus	1	1	1
	b. RPP	2	8	13
	c. lembar observasi penilaian Rpp	3	9	14
Pelaksanaan	a. lembar observasi aktivitas guru	4	10	15
	b. lembar observasi aktivitas siswa	5	11	16
	c. wawancara guru	6	12	17
Motivasi Belajar Siswa	a. Lembar Tes	7	7	7

F. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, dan data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1) Data *Reduction* (reduksi data)

Sugiyono (2014,h. 338) menyebutkan bahwa :

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan, makin lama penelitike lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun reduksi data adalah meruapakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2) Data *display* (penyajian data)

Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014, h. 341) menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*, yang sering banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3) *Conclusion drawing / verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono (2014, h. 354) :

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data di lapangan, lalu ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian yang diteliti, selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya.

G. Indikator keberhasilan (proses dan *output*)

Indikator keberhasilan penelitian meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan hasil. Keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dikatakan berhasil jika setelah proses analisis data menunjukkan keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik . keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan prestasi siswa selama proses pembelajaran. Jika prestasi siswa meningkat maka proses pembelajaran telaksana dengan baik.